

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYUSUNAN
ANGGARAN BERBASIS KINERJA PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN
DELI SERDANG**

Septy Rindiantika¹⁾, Mariyam²⁾

¹Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia
E-mail: septyrindiantika@gmail.com

²Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, Indonesia
E-mail: mariyamharman@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the factors that influence the preparation of the budget for the regional income and expenditure budget realization report at the Regional Government of Deli Serdang Regency. The type of research is causal research, this research seeks to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable through testing hypotheses that have been previously formulated. The population in this study were all employees/employees working in Deli Serdang Regency who were selected using a purposive sampling technique with the number of samples used in this study totaling 46 people. There are three independent variables in this research, namely Commitment (X_1), Administrative System (X_2), Human Resources (X_3). The analysis in this research was carried out to test the hypotheses that have been established. The tool used is the Multiple Linear Regression Test with the help of SPSS version 23. The results of this research show that there is an influence of Organizational Commitment, Administrative Systems, Human Resources on the Budget Realization Report in the regional government of Deli Serdang Regency.

Keywords : *Commitment, Administrative System, Human Resources, Budget Realization Report.*

1. PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan belanja daerah pada hakekatnya merupakan instrument kebijakan yang sangat penting yang digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus berupaya secara transparan dan akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja guna dapat memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara efektif dan efisien (Fitriastuti, 2013). Efektif pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektif merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan dan sasaran yang harus dicapai (Hayati, 2020). Berikut ini adalah data anggaran pendapatan dan belanja daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang:

Tabel 1
Laporan Anggaran Pendapatan Dan Realisasinya Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2020-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentasi(%)	Selisih	Keterangan
2020	3.951,48 M	3.335,35 M	84.41	616 M	efektif
2021	3.995,38 M	3.539,28 M	88.58	456 M	efektif
2022	4.202,54 M	3.731,00 M	88.78	465 M	efektif

Sumber: <https://djpk.kemenkeu.go.id/> (2023)

Berdasarkan hasil penelitian terdapat selisih antara anggaran pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2020-2022 dengan realisasi yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa belum terpenuhinya sistem birokrasi pemerintahan karena anggaran yang tidak cukup. Dalam buku Pedoman Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran yang diterbitkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 2005 beberapa faktor keberhasilan implementasi penggunaan Laporan Realisasi Anggaran, yaitu : (1) Komitmen Organisasi. (2) Fokus Penyempurnaan Administrasi. (3) Sumber Daya yang cukup untuk usaha penyempurnaan tersebut (uang, waktu dan orang). Faktor inilah yang akan dijelaskan pada bab-bab selanjutnya.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Muslimin, 2020) dengan judul : “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan APBD Yang Berbasis Kinerja (Studi Empiris Di Pemerintah Kabupaten Karo)”. Hasil penelitian (Nadapdap, 2017) membuktikan bahwa komitmen dari seluruh komponen organisasi, Sistem Administrasi, sumber daya yang cukup, penghargaan (*reward*) yang jelas dan hukuman/sanksi (*punishment*) yang tegas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap APBD berbasis kinerja. Secara parsial Sistem Administrasi, penghargaan (*reward*) yang jelas dan hukuman/sanksi (*punishment*) yang tegas berpengaruh signifikan terhadap APBD berbasis kinerja, tetapi yang memiliki pengaruh terbesar terhadap APBD berbasis kinerja adalah Sistem Administrasi. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nathania, 2018) terdapat pada perbedaan objek penelitian dan variabel yang diambil oleh peneliti adalah komitmen organisasi, sistem administrasi, dan sumber dayam manusia.

Penelitian ini juga dilakukan pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang karena Pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu pemerintah daerah yang telah menyelenggarakan otonomi daerah, yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh pemerintah pusat untuk mengelola keuangannya sendiri dan untuk mengetahui apakah Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang telah merealisasikan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah secara Efektif dan Efisien. Disamping itu penelitian tentang APBD pada Kabupaten Deli Serdang masih jarang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Hal inilah yang menjadikan peneliti termotivasi untuk dilakukannya penelitian pada pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan pada pembahasan terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang”**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kausal (*causal study*), menurut (Sugiyono, 2019) penelitian ini berusaha untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen melalui uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sebelumnya telah ada.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perangkat/pegawai yang bekerja di Kabupaten Deli Serdang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 orang. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ASN yang berhubungan langsung dengan penyusunan anggaran yaitu Kepala SKPD dan Kepala Bidang Perencanaan yang secara struktural bertanggungjawab dan terlibat dalam penyusunan anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang akan berubah akibat terjadinya perubahan pada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah realisasi Anggaran. Variabel ini merupakan penyebab atas terjadinya perubahan pada variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yakni Komitmen (X_1), Sistem Administrasi (X_2), Sumber Daya Manusia (X_3). Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun alat yang digunakan yakni Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

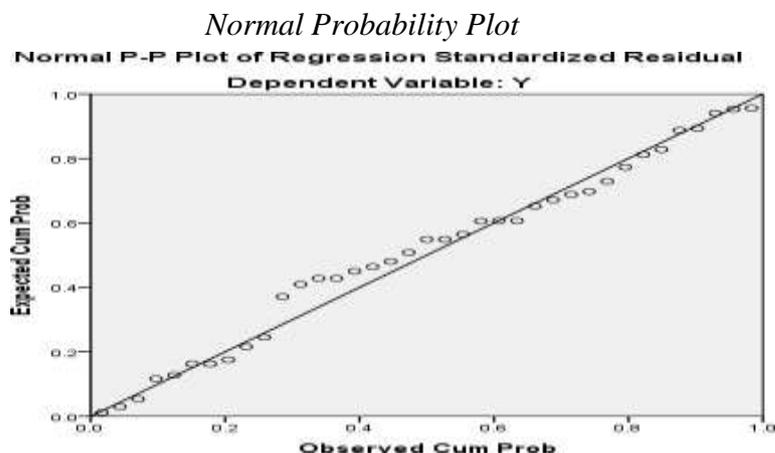
3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran terhadap laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang dilihat dari:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas residual regresi antara Komitmen (X_1), Sistem Administrasi (X_2), Sumber Daya Manusia (X_3) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang menggunakan *normal probability plot* sebagai berikut:

Gambar 1



Sumber: Pengolahan Spss 23,0 (2024)

Berdasarkan Gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada *normal probability plot* menyimpang dan mengikuti garis diagonal, maka disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas suatu keadaan dimana di antara variabel bebas dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Dari hasil model regresi menghasilkan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Komitmen Organisasi (X ₁)	0.513	1.951
Sistem Administrasi (X ₂)	0.936	1.068
Sumber Daya Manusia (X ₃)	0.553	1.876

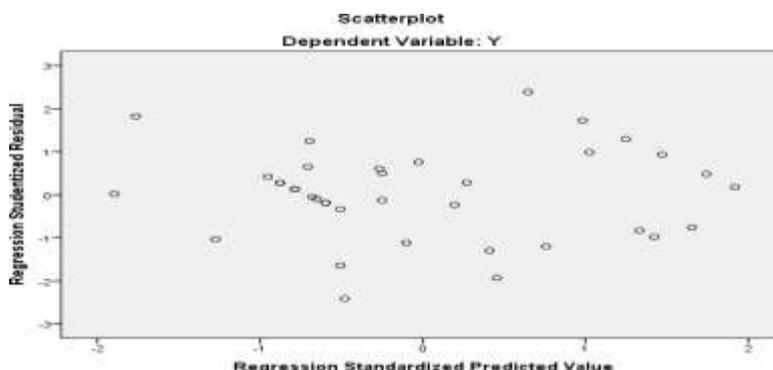
Sumber: Pengolahan Spss 23,0 (2024)

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari 3 variabel bebas semuanya lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas atau asumsi non multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut adalah scatter plot antara nilai Y prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID) pada regresi Komitmen (X₁), Sistem Administrasi (X₂), Sumber Daya Manusia (X₃) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang:

Gambar 2
Scatter Plot ZPRED Dan SRESID



Sumber: Pengolahan Spss 23,0 (2024)

Gambar scatter plot di atas menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heterokedastisitas dalam model regresi yang digunakan, dengan demikian asumsi non heterokedastisitas terpenuhi.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda antara Komitmen (X_1), Sistem Administrasi (X_2), Sumber Daya Manusia (X_3) terhadap Laporan Realisasi Anggaran (Y) menggunakan program SPSS menghasilkan nilai koefisien regresi, nilai koefisien determinasi dan korelasi, serta uji F dan uji t sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien
Konstanta	0.010
Komitmen Organisasi(X_1)	0.541
Sistem Administrasi (X_2)	0.200
Sumber Daya Manusia (X_3)	0.284

Sumber: Pengolahan SPSS 23,0 (2024)

e. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Sig. T
Komitmen Organisasi(X_1)	0.000
Sistem Administrasi (X_2)	0.040
Sumber Daya Manusia (X_3)	0.012
R Square	0.740
Sig. F	0.000
Variabel Terikat : Laporan Realisasi Anggaran	

Sumber: Pengolahan Spss 23,0 (2024)

f. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,740 yang berarti variabel Komitmen (X_1), Sistem Administrasi (X_2), Sumber Daya Manusia (X_3) mampu menjelaskan Laporan Realisasi Anggaran (Y) pada Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang sebesar 74,0%, dan sisanya sebesar 26,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3.2.Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang

Hipotesis pertama menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel komitmen organisasi sebesar 0,541 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,000. Hal ini sesuai penelitian

yang dilakukan oleh Sembiring (2009) tentang faktor penyusunan Laporan Realisasi Anggaran yang salah satu faktor yang berpengaruh yaitu komitmen organisasi.

Wulandari (2011) yang menyatakan komitmen organisasi (sebagai variable moderating) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyusunan Laporan Realisasi Anggaran . Hal ini menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap APBD berbasis kinerja. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh komitmen dari seluruh komponen organisasi adalah searah dengan APBD berbasis kinerja atau dengan kata lain komitmen dari seluruh komponen organisasi yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap APBD berbasis kinerja yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila komitmen dari seluruh komponen organisasi rendah/buruk maka APBD berbasis kinerja akan rendah/buruk. Pengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa komitmen dari seluruh komponen organisasi kurang mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan APBD berbasis kinerja.

Pengaruh Sistem Administrasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Sistem Administrasi berpengaruh positif terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel Sistem Administrasi sebesar 0,200 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,040. Hasil ini didukung oleh hasil perhitungan nilai t-hitung. Hal ini konsisten terhadap penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009). Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Administrasi adalah searah dengan APBD atau dengan kata lain Sistem Administrasi yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap APBD yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila Sistem Administrasi rendah/buruk maka APBD akan rendah/buruk. Pengaruh signifikan menunjukkan bahwa Sistem Administrasi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan APBD.

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang. Hasil pengujian statistik secara parsial menunjukkan nilai koefisien regresi variabel sumber daya manusia sebesar 0,284 nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan *p value* 0,012. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Izzaty (2011) yang menemukan bahwa variabel sumber daya manusia berpengaruh positif dalam penyusunan Laporan Realisasi Anggaran. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh sumber daya yang cukup adalah searah dengan Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang atau dengan kata lain sumber daya yang cukup yang baik/tinggi akan berpengaruh terhadap Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang yang baik/tinggi, demikian sebaliknya bila sumber daya yang cukup rendah/buruk maka Laporan Realisasi Anggaran APBD Kabupaten Deli Serdang akan rendah/buruk.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang .
- b. Terdapat pengaruh Sistem Administrasi terhadap Laporan Realisasi Anggaran pada pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang .

- c. Terdapat pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Laporan Realisasi Anggaran pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriastuti, T. (2013). Pengaruh kecerdasan emosional, komitmen organisasional dan organizational citizenship behavior terhadap kinerja karyawan. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 4(2).
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)*, 5(2), 100-111. <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3753>
- Karim, A. (2019, March). The Effect of " Axis Hits Bonus" Version Tagline Advertising and Ambassador Brand Against Axis Cards Awareness. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 63-66). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.13>
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Muslimin, K., & Sulfianty, S. (2020). Tax Sanctions and Tax Office Services Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usaha di Kabupaten Pohuwato. *Al- Buhuts*, 16(2), 52-70.
- Nadapdap, K. N. M. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mitra Permata Sari. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(1).
- Nathania, Y. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan pada warunk upnormal Surabaya. *Agora*, 6(1).
- Pramitadari, A. (2016). *Pengaruh komitmen organisasi, sistem administrasi, dan sumber daya manusia terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja pada pemerintah daerah Kabupaten Bangka Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Bangka Belitung).
- Peraturan Kementerian Dalam Negeri (*Permendagri Nomor 77 Tahun. 2020* tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. (2020).
- Setiyanto, A. I., & Hidayati, S. N. (2017). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap turnover intention. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 105-110. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.439>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Jakarta Alfabeta.

Syamsir, S., & Hidayat, R. (2020). Pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap intention turnover pegawai. *Insight Management Journal*, 1(1), 1-5.